

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja islami, pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa budaya kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT BUS Cabang Kab. Grobogan. Dalam hal ini semakin tinggi penanaman nilai-nilai budaya kerja islami untuk karyawan juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Dengan penanaman nilai akan mempengaruhi perilaku kerjanya. Semakin matang dirinya mengasah nilai-nilai moralnya, semakin kuat daya saingnya dalam menghadapi budaya global yang semakin rumit.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT BUS Cabang Kab. Grobogan. Dengan diadakannya pelatihan yang sesuai prosedur dan sesuai sasaran maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT BUS Cabang Kab. Grobogan. Besarnya kompensasi akan mempengaruhi kinerja karyawan karena besarnya kompensasi merupakan bentuk pencerminan dirinya terhadap kerja yang dihasilkan. Kompensasi yang diberikan secara layak dan adil sesuai pekerjaan yang dilakukan akan meningkatkan kinerja karyawan.
4. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT BUS Cabang Kab. Grobogan. Dalam hal ini semakin tinggi kepuasan yang di rasa karyawan maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemberian peluang yang merata untuk di promosikan, lingkungan seperti rekan kerja dan kualitas atasan terhadap karyawannya dan gaji yang diberikan. Karyawan yang merasa nyaman dan dihargai di tempat kerja akan berpengaruh terhadap kerjanya serta terpenuhinya harapan mereka terhadap gaji yang diberikan.

5. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara simultan antara budaya kerja islami, pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT BUS Cabang Kab. Grobogan. Dari variabel yang telah di uji menunjukkan variabel kompensasi yang memiliki pengaruh paling tinggi karena memiliki t hitung sebesar 2,725 yang mana lebih besar dari variabel lain.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan diantaranya:

1. Variabel bebas (budaya kerja islami, pelatihan, kompensasi, dan kepuasan kerja) hanya mampu berpengaruh terhadap variabel terikat (kinerja) sebesar 72,4%. sehingga masih ada 27,6% yang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.
2. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan mengenai pemilihan variabel yang diteliti, peneliti hanya berfokus pada variabel budaya kerja islami, pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja.

## **C. Saran**

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi hanya sebesar 0,724 sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Untuk itu saran bagi peneliti selanjutnya yang membahas tema yang sama dengan penelitian, untuk memperbanyak lagi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.
2. Untuk KSPPS BMT BUS Cabang Grobogan untuk tetap memperhatikan mengenai budaya kerja islami, pelatihan, kompensasi dan kepuasan kerja terutama variabel kompensasi karena berdasarkan pengisian kuesioner dan analisis di dapat hasil yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan.